

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) menguat ke rekor penutupan pada hari Rabu setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunga dan mempertahankan rencana pemotongan tiga kali pada tahun ini. Hal ini lantas membuat indeks Dow melonjak 400 poin, atau 1,03%. S&P 500 naik 0,89%, mencapai di atas level 5.200 untuk pertama kalinya, dan Nasdaq Composite naik 1,25%. Para pejabat the Fed juga merevisi perkiraan pertumbuhan PDB mereka untuk tahun ini dan kini memperkirakan perekonomian tumbuh pada tingkat tahunan sebesar 2,1%, naik dari perkiraan sebesar 1,4% pada bulan Desember. Sementara itu pada perdagangan di bursa saham Jepang Nikkei 225 melonjak 1,27%, mencapai rekor tertinggi baru sepanjang masa. Aktivitas bisnis Jepang pada bulan Maret telah berkembang pada laju tercepat sejak Mei 2023, menurut indeks manajer pembelian awal dari bank AU Jibun. PMI komposit Jepang tersebut naik menjadi 52,3 pada bulan Maret dari 50,6.

Domestik

Berdasarkan rekapitulasi penghitungan suara Pemilihan Umum 2024 tingkat nasional yang dilakukan KPU, Prabowo-Gibran meraih 96.216.691 (58,58%) suara. Disusul pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, dengan raihan 40.971.906 (24,95%) suara. Pemilu 2024 hanya berlangsung satu putaran saja, sehingga investor dapat sedikit bernafas lega, karena ketidakpastian terkait berlangsungnya Pemilu 2024 sudah mulai berkurang. Selain itu, saham perbankan juga kembali menguat setelah BI dan The Fed kompak kembali menahan suku bunga acuannya. Dewan Gubernur Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan BI Rate di level 6,00%. Seiring dengan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% itu karena fokus kebijakan moneter BI saat ini pada stabilitas makro, yaitu untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin di tutup kembali menguat di level 15.730 – 15.740. Rentang hari ini diperkirakan di 13.630 – 15.700. Dari pasar obligasi, terdapat permintaan dari asing untuk seri *long end* seperti FR98 dan FR97 namun permintaannya tidak terlalu besar. Seri 5y dan 10y masih menjadi seri yang paling dicari di pasar. Di sisi lain, Imbal hasil UST 10y turun 4bps dari 4,32% menjadi 4,27%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.2%	0.4%

BONDS	19-Mar	20-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.65	6.65	0.02
INA 10 YR (USD)	5.11	5.08	(0.67)
UST 10 YR	4.29	4.27	(0.46)

INDEXES	19-Mar	20-Mar	%
IHSG	7336.75	7331.13	(0.08)
LQ45	997.15	992.93	(0.42)
S&P 500	5178.51	5224.62	0.89
DOW JONES	39110.76	39512.1	1.03
NASDAQ	16166.79	16369.4	1.25
FTSE 100	7738.30	7737.38	(0.01)
HANG SENG	16529.48	16543.0	0.08
SHANGHAI	3062.76	3079.69	0.55
NIKKEI 225	40003.60	N/A	N/A

FOREX	20-Mar	21-Mar	%
USD/IDR	15745	15690	(0.35)
EUR/IDR	17115	17160	0.26
GBP/IDR	20031	20077	0.23
AUD/IDR	10299	10382	0.81
NZD/IDR	9537	9557	0.21
SGD/IDR	11728	11729	0.01
CNY/IDR	2187	2180	(0.32)
JPY/IDR	104.07	104.25	0.17
EUR/USD	1.0870	1.0937	0.62
GBP/USD	1.2722	1.2796	0.58
AUD/USD	0.6541	0.6617	1.16
NZD/USD	0.6057	0.6091	0.56

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	5.5%	5.5%	5.5%
US	Fed Press Conference			
JP	Balance of Trade FEB	¥-379.4B	¥-1760.3B	¥-950.0B
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash MAR		42.5	44
GB	BoE Interest Rate Decision		5.25%	5.25%
US	Initial Jobless Claims MAR/16		209K	216K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI